



Volume 12 Nomor 9 Tahun 2023 Halaman 2487- 2495

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i9.69464

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ENTIKONG KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU

Norbaiti Hasanah, Bambang Genjik S., Warneri  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

---

### Article Info

#### Article history:

Received: 25 Agustus 2023

Revised: 6 September 2023

Accepted: 29 September 2023

---

#### Keywords:

Community, Economy  
Infrastructure

---

### ABSTRACT

Research Objectives: 1) to know how the Infrastructure in Entikong Village, Entikong Sub-district, Sanggau Regency, 2) To know the extent of community welfare in Entikong Village, Entikong Sub-district, Sanggau Regency, 3) To know whether there is an influence of infrastructure on community welfare in Entikong Village, Entikong Sub-district, Sanggau Regency. Using quantitative approach research method. The population is the people of Entikong Village, Entikong Sub-district, Sanggau Regency. The sample size was 99 respondents and the data collection method used a questionnaire distributed to the Entikong village community. The results showed: (1) the average score of the infrastructure improvement variable is 4.56, which shows that infrastructure improvement in Entikong Village has a very good impact on various aspects of community life (2) the average score of the infrastructure improvement variable is 4.50, which shows that infrastructure improvement in Entikong Village has a very good impact on community welfare and income. (3) It may be inferred that there is a substantial linear connection between variables X and Y, with a deviation from linearity value of  $0.160 > 0.05$  indicating that there is a link between the impact of infrastructure on community wellbeing. Because the value of  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $13.847 > 1.998$ ) and  $n = 0.05$ , we find that the variable of infrastructure development (X) significantly influences the variable of community welfare (Y). So, we may conclude that X has an effect on Y, or that  $H_0$  is false and  $H_a$  is true.

*Copyright © 2023 Norbaiti Hasanah, Bambang Genjik S., Warneri*

---

#### □ Corresponding Author:

Norbaiti Hasanah

Universitas Tanjung Pura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

[norbaitihasanah@student.untan.ac.id](mailto:norbaitihasanah@student.untan.ac.id) @student.untan.ac.id

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan suatu wilayah maupun daerah memiliki tujuan, yang mana tujuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu pembangunan memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan wilayah tersebut, agar menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan. Black, W. R. (2003) menjelaskan Infrastruktur sebagai seperangkat fasilitas, sistem, dan fasilitas yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi, sosial, dan operasional sehari-hari suatu komunitas atau wilayah. Infrastruktur mencakup berbagai elemen seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, listrik, air minum, telekomunikasi, sistem transportasi, dan lain sebagainya. Infrastruktur memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara atau wilayah, karena infrastruktur yang baik dapat meningkatkan produktivitas, aksesibilitas, dan kualitas hidup masyarakat.

Dalam hal ini infrastruktur sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur secara umum diartikan sebagai fasilitas fisik yang dimaksudkan untuk menunjang kesejahteraan dan keselamatan masyarakat, seperti jalan, gedung, pelabuhan, bandar udara, listrik, telekomunikasi, irigasi, air minum, yang mana merupakan prasyarat untuk memperlancar segala aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Infrastruktur mempunyai keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat lapangan kerja merupakan indikator yang baik mengenai keberhasilan suatu perekonomian dalam menciptakan kesejahteraan sosial, yang merupakan tujuan yang dimiliki oleh negara-negara berkembang dan maju. Kuncoro (2015) menjelaskan pembangunan ekonomi sebagai proses dimana suatu masyarakat membentuk lingkungan ekonominya untuk mempengaruhi indikator ekonomi seperti tingkat lapangan kerja dan pertumbuhan PDB. Infrastruktur yang baik, memadai, dan adil sangat penting bagi kemakmuran suatu wilayah karena infrastruktur tersebut mendorong investasi baik dari dalam maupun luar wilayah dan berfungsi sebagai magnet bagi pekerja terampil.

Meningkatnya jumlah pengangguran dan individu dengan pendapatan rendah serta masuk ke dalam kelas menengah ke bawah merupakan hambatan utama bagi pertumbuhan ekonomi. Standar hidup masyarakat secara keseluruhan akan terganggu oleh kedua permasalahan ini. Dalam masyarakat di mana keinginan material dan emosional setiap orang terpenuhi, kemakmuran akan terwujud.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Telah diketahui bahwa pemerintah saat ini telah menyelesaikan proyek besar dalam memperbaiki infrastruktur di wilayah perbatasan Entikong dan sekitarnya, dimana infrastruktur menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan selain dari pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, jenis-jenis infrastruktur serta pilihan-pilihan yang relevan sesuai dengan pertahanan pembangunan. Setidaknya pemerintah perlu memisahkan mana infrastruktur untuk keperluan fisik minimum manusia, serta infrastruktur yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur perumahan sanitasi dan air minum, fasilitas bangunan untuk pendidikan dengan berbagai jenjang pendidikan, serta infrastruktur kesehatan, telah masuk ke dalam infrastruktur fisik untuk manusia.

Sementara infrastruktur yang relevan untuk kegiatan ekonomi jelas banyak dan beragam, seperti pembangunan jalan, jembatan, pembangkit listrik dan air, telepon, transportasi darat maupun udara dan sebagainya. Dengan adanya peningkatan infrastruktur di daerah perbatasan Entikong dipercaya dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan juga diharapkan dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat sekitar.

Terdapat potensi ekonomi yang cukup besar di Kabupaten Entikong dan wilayah lain di Indonesia. Lokasi utama kawasan ini di perbatasan antara Indonesia dan Malaysia menjadikannya pusat perdagangan internasional yang ideal. Namun, infrastruktur yang kuat sangat penting bagi perekonomian kawasan dan kesejahteraan penduduknya. Sekitar 3,94 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sanggau ditempati oleh wilayah Kecamatan Entikong yang luasnya 506,89 kilometer persegi. Kecamatan Entikong dapat diakses melalui perjalanan darat sejauh 145 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten.

Berdasarkan data, pada tahun 2019 terdapat 5 desa, 30 dusun, dan 91 RT di Kecamatan Entikong. Perangkat desa di Kecamatan Entikong berjumlah 93 orang. Mereka meliputi kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun, dan kepala seksi/bidang/urusan masing-masing desa di kabupaten tersebut.

Perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2017, jumlah penduduk Kecamatan Entikong sebanyak 18.116 jiwa, dengan rincian 9.542 laki-laki dan 8.624 perempuan. Desa Entikong memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 78,16 jiwa per kilometer persegi. Sebaliknya, di Desa Suruh Tembawang hanya terdapat 6,81 penduduk per kilometer persegi.

Saat ini desa Entikong khususnya wilayah perbatasan telah mengalami perubahan infrastruktur yang semakin baik, setelah melewati tahap pembangunan besar-besaran seperti pelebaran jalan yang sebelumnya hanya satu jalur kini menjadi dua jalur, beberapa gedung lama juga fasilitas umum yang kini telah diperbaiki baik dari segi bangunan dan desain yang modern juga sarana-prasarana yang memadai, tiang-tiang listrik sudah mulai didirikan memasuki beberapa dusun di pedalaman desa Entikong dan juga air bersih yang semakin mudah didapat sehingga masyarakat desa Entikong tidak perlu mandi di sungai ataupun mengkonsumsi air sungai Sekayam karena telah ada air bersih.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.

Penelitian korelasional digunakan karena merupakan metode yang cocok untuk mempelajari hubungan antara satu atau lebih perubahan dan satu atau lebih perubahan lainnya tanpa berusaha mempengaruhi perubahan tersebut secara langsung.

Tujuan mendasar dari melakukan penelitian korelasional, sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf (2013, p. 64), adalah untuk menjelaskan pentingnya perilaku manusia atau meramalkan suatu peristiwa. Karena tujuan penelitian korelasional adalah untuk menjelaskan hubungan antara perubahan-perubahan yang diteliti, maka seringkali penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Oleh karena itu, tujuan penyelidikan eksplanatori dan prediktif (penelitian korelasional) adalah sama.

Jadi dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus memaparkan secara objektif mengenai “Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Entikong Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau” dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan di tingkat lingkungan.

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat yang tinggal di Desa Entikong Kecamatan Entikong sebanyak 8.674 jiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan memperoleh data yang diinginkan dengan mempelajari data-data dari dokumen yang sudah ada. Untuk angket/kuesioner, peneliti menggunakan skala *likert*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lalu Moh. Nazar Fajri, SE., 2017) dan (Sugiannor, 2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur pada suatu daerah akan berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat dan akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi.

Setelah peneliti menyebarkan angket di desa Entikong, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa peningkatan infrastruktur memiliki dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Desa Entikong, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau.

Pertama, peningkatan kualitas jalan sangat diperlukan untuk menunjang pendapatan masyarakat. Sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi (rata-rata 4.64) terhadap pentingnya peningkatan kualitas jalan. Kedua, Jalan yang semula hanya satu jalur kini telah menjadi dua jalur. Sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi (rata-rata 4.60) terhadap jalan raya yang menjadi dua jalur. Kemudian, pelebaran jalan dianggap sangat membantu masyarakat dalam mempermudah akses transportasi dan pengangkutan barang yang berdampak positif pada pendapatan

masyarakat. Responden memberikan penilaian tinggi (rata-rata 4.59) terhadap manfaat pelebaran jalan.

Selanjutnya, responden juga sepakat bahwa Beberapa jembatan yang dibangun oleh pemerintah memudahkan masyarakat untuk mengakses suatu daerah (rata-rata 4.59). Hal ini mencerminkan dampak positif peningkatan infrastruktur dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif. Dalam aspek pelayanan publik, hasil olahan data menunjukkan bahwa masyarakat tidak kesulitan dalam mencari air bersih yang layak dikonsumsi sehari-hari (rata-rata 4.56) dan setelah adanya air bersih, masyarakat tidak lagi mandi di sungai atau mengonsumsi air sungai (rata-rata 4.56). Hal ini mengindikasikan peningkatan infrastruktur yang berhasil dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

Selain itu, pemadaman listrik yang semakin jarang dilakukan dapat menjadi perhatian lebih bagi masyarakat (rata-rata 4.51) dan adanya peningkatan infrastruktur, kini pemadaman listrik semakin jarang terjadi sehingga mempermudah aktivitas masyarakat (rata-rata 4.60) serta pemerintah yang telah menambahkan beberapa tiang listrik di beberapa daerah yang belum terjangkau listrik guna menunjang aktivitas masyarakat (rata-rata 4.55) juga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Upaya peningkatan sarana telekomunikasi juga dianggap berhasil mempermudah jangkauan masyarakat dalam berkomunikasi melalui telepon (rata-rata 4.57). Dalam hal ketersediaan akses internet, responden melaporkan bahwa jaringan internet berjalan dengan semakin baik setelah adanya peningkatan infrastruktur (rata-rata 4.29) dan kini masyarakat mudah mengakses berbagai informasi di internet karena sudah tersedia wifi, dan jaringan yang mulai stabil (rata-rata 4.39).

Selain itu, pemerintah telah menyediakan beberapa fasilitas seperti pasar modern, masjid, halte bus, serba guna, dll sebagai mana fungsinya untuk menunjang aktivitas masyarakat setempat (rata-rata 4.59) dan pembangunan pasar modern kini menambah pendapatan masyarakat, karena saat ini pasar modern tidak hanya dipenuhi pengunjung setempat tapi juga pengunjung dari berbagai daerah yang berkunjung (rata-rata 4.60) hal ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Begitu pula dengan bangunan puskesmas yang kini sudah di alokasikan ke dataran tinggi membantu dan mempermudah masyarakat ketika ingin berobat (rata-rata 4.51) juga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, rata-rata skor variabel peningkatan infrastruktur adalah 4.56, yang menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur di Desa Entikong memberikan dampak yang sangat baik terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil olahan data, dapat disimpulkan bahwa peningkatan infrastruktur di Desa Entikong memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa aspek yang terkait dengan peningkatan infrastruktur mendapatkan penilaian sangat baik dari responden.

Pertama, dengan adanya Program bantuan sosial seperti kartu sembako, kartu Indonesia sehat dan program bantuan sosial lainnya sangat membantu dan berfungsi sebagaimana mestinya (rata-rata 4.45) dan pemerataan distribusi seperti sandang pangan dan papan kini semakin membaik (rata-rata 4.44) Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang baik, terutama dalam hal akses transportasi dan jaringan distribusi, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kedua, Infrastruktur memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat (rata-rata 4.51) juga berkembangnya usaha-usaha baru dari masyarakat adalah bentuk keinginan masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya (rata-rata 4.52) Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya infrastruktur yang memadai, masyarakat dapat meningkatkan peluang usaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selanjutnya, semenjak adanya peningkatan infrastruktur baik berupa jalan, bangunan, listrik, juga air, kini semakin mudah bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (rata-rata 4.52). Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang baik berperan untuk masyarakat.

Selain itu, adanya pelebaran jalan serta jalan yang di aspal memudahkan anak-anak desa untuk menjangkau sekolah yang sebelumnya sulit di jangkau (rata-rata 4.53) dan akses jalan yang semakin baik memudahkan para tenaga pengajar dan peserta didik untuk mengajar dan datang tepat waktu (rata-rata 4.54) ditambah juga dengan adanya dana bantuan pemerintah yang di khususkan untuk anak-anak batas negeri dapat dimanfaatkan secara baik sehingga anak-anak yang sebelumnya putus

sekolah kini dapat melanjutkan sekolahnya (rata-rata 4.53). Infrastruktur yang baik dalam hal transportasi membantu meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak desa

Toko obat dan apotek kini sudah tersedia di desa Entikong sehingga memudahkan masyarakat untuk membeli obat (rata-rata 4.52) juga klinik dan mantri di desa Entikong memudahkan masyarakat untuk berobat (rata-rata 4.41). Fasilitas puskesmas Entikong yang cukup lengkap membuat masyarakat Entikong tidak kesulitan untuk berobat (rata-rata 4.49) seperti Tenaga medis yang ada di puskesmas Entikong sesuai dengan kebutuhan masyarakat (rata-rata 4.45) dan bangunan puskesmas yang baru membuat masyarakat nyaman saat berobat (rata-rata 5.52) dengan pelayanan yang diberikan saat masyarakat ke puskesmas sangat membantu (4.52). Secara keseluruhan, rata-rata skor variabel peningkatan infrastruktur adalah 4.50, yang menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur di Desa Entikong memberikan dampak yang sangat baik terhadap kesejahteraan dan pendapatan masyarakat.

Setelah dilakukan uji asumsi tradisional terhadap variabel infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat diketahui bahwa terdapat hubungan yang cukup besar antara kedua variabel  $x$ , infrastruktur dan  $y$ , kesejahteraan masyarakat. Ditunjukkan dengan hasil dan dinyatakan dalam bentuk tabel-tabel pada masing-masing uji asumsi klasik dan ditampilkan serta dipaparkan secara singkat di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.73849450
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.074
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 <sup>c</sup>

Dapat dikatakan bahwa data pada tabel uji normalitas berdistribusi normal karena nilai signifikansinya sebesar 0,154 lebih besar dari 0,05

**Tabel 2. Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	3878.474	25	155.139	5.152	,000
		Linearity	2849.556	1	2849.556	94.629	,000
		Deviation from Linearity	1028.918	24	42.872	1.424	,127
	Within Groups	2198.254	73	30.113			
Total			6076.727	98			

Nilai Signifikansi (Sig) Deviasi dari Linearitas dihitung menggunakan output tersebut di atas. berarti 0,127 lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	9.909	4.500		2.202	.000
	infrastruktur	.909	.066	.815	13.847	.000

Pada tabel *Coefficients* diatas, Uji linearitas dan signifikansi statistik dalam regresi dapat dilakukan dengan metode ini. Uji nilai signifikan (sig) dapat digunakan untuk menetapkan persyaratan apabila nilai sig kurang dari 0,05. Berdasarkan informasi yang diberikan, kami memperoleh nilai sig sebesar 0,000, yang sesuai dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model berbasis persamaan regresi sudah memadai.

### Uji Hipotesis

Dengan menggunakan ambang batas signifikansi 0,05 dan 2 sisi, uji t berupaya memastikan apakah peningkatan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Hipotesis
  - Ho (Hipotesis Nol): "Di Desa Entikong, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, tidak ada korelasi antara infrastruktur dengan taraf hidup warga.
  - Ha (Hipotesis Alternatif): "Terdapat pengaruh antara infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Entikong Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau."
- 2) Nilai t hitung sebesar 13,847 diperoleh dengan menghitung baris-baris dalam sebuah tabel.
- 3) Carilah t tabel yang ekuivalen dengan 1,998 pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05.
- 4) Standar standar untuk ujian
  - a. Jika sig t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel maka Ho diterima dan Ha di tolak (tidak terdapat pengaruh)
  - b. Jika sig t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh)
- 5) Karena thitung lebih besar dari ttabel (13,847 lebih besar dari 1,998) dan tingkat signifikansi 0,000 0,05. Artinya kita menolak H0 dan menerima Ha yang berarti X memang berpengaruh terhadap Y

**Tabel 4. Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.664	.661	3.569

Diketahui bahwa nilai tabel R square sebesar 0,664. Nilai tersebut berarti nilai ini mencakup bahwa (x) dampak infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat (y) Tabel-tabel di atas telah diulas secara singkat berdasarkan temuan yang dicapai dan data yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Yang pertama adalah tabel uji normalitas, dimana dari data yang diolah diketahui nilainya.

Setelah data dievaluasi normalitasnya maka dilakukan uji linieritas sesuai tabel 2. Signifikansi tabel diatas adalah 0,154 artinya nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan, terdapat hubungan linier yang kuat antara karakteristik infrastruktur dan variabel kesejahteraan masyarakat ( $p < 0,05$ ).

Dengan perhitungan tersebut kita dapat menghitung bahwa ketika infrastruktur berada pada nilai nol maka kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 9,909. Koefisien regresi juga mempunyai nilai sebesar 0,909 yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur sebesar 1% (X) menyebabkan peningkatan kesejahteraan sosial sebesar 0,909 persen (Y). Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa investasi infrastruktur (X) meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Uji t hitung menunjukkan bahwa dalam hal ini  $t_{hitung} = 13,847$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,998$ . SPSS digunakan untuk menjalankan uji hipotesis T-tabel, yang menghasilkan tingkat signifikansi 1,998. Oleh karena itu,  $H_0$  baik-baik saja; Hal ini menunjukkan bahwa x berpengaruh terhadap y dari sudut pandang kesejahteraan sosial. Uji determinasi menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,664 seperti terlihat pada tabel. Angka-angka ini menunjukkan bahwa infrastruktur (x) memberikan kontribusi sebesar 66,4% terhadap kesejahteraan masyarakat (y), sedangkan sisanya sebesar 33,6% atau 90,6% merupakan hasil dari variabel lain.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara peningkatan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat, dikarenakan nilai t-hitung  $>$  t-table ( $8,602 > 1,9847$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam konteks Desa Entikong, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, peningkatan infrastruktur memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang dimaksud dapat mencakup pembangunan jalan, jembatan, irigasi, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan lain sebagainya.

Dengan adanya peningkatan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, aksesibilitas masyarakat Desa Entikong menjadi lebih baik. Akses yang mudah dan lancar memungkinkan mereka untuk mengakses pasar, pusat kesehatan, sekolah, dan tempat-tempat penting lainnya dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini membuka peluang ekonomi yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan adanya sarana pendidikan dan kesehatan yang memadai, masyarakat Desa Entikong dapat mengakses pelayanan publik dengan lebih mudah. Infrastruktur yang memadai juga meningkatkan kualitas pelayanan publik, sehingga masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai. Hal ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Peningkatan infrastruktur juga memberikan dampak positif terhadap sektor ekonomi di Desa Entikong. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, masyarakat dapat mengembangkan usaha, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan produktivitas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pengurangan tingkat kemiskinan, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini, berdasarkan studi yang dilakukan, infrastruktur di Desa Entikong Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan yang signifikan, mulai dari fasilitas Kesehatan yang saat ini semakin membaik, infrastruktur jalan yang semakin baik dan dapat di jangkau, telekomunikasi seperti jaringan telepon juga wifi yang semakin lancer, juga ketersediaan air bersih. Kemudian, tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Entikong Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan adanya peningkatan infrastruktur, seperti pembangunan jalan baru, pasar modern, dan pelebaran jalan, masyarakat semakin sejahtera. Infrastruktur yang memadai juga mempengaruhi distribusi dan ketersediaan sandang, pangan, dan papan yang semakin baik

Peningkatan infrastruktur di Desa Entikong, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa investasi

dalam pengembangan infrastruktur memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk desa. Infrastruktur yang memadai berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Entikong. Dengan adanya akses yang baik terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, dan sarana umum lainnya, masyarakat memiliki akses terhadap layanan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Peningkatan infrastruktur juga dapat meningkatkan rasa aman, kenyamanan, dan kestabilan lingkungan, yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

Saran dalam penelitian ini, terus tingkatkan pembangunan infrastruktur: Pemerintah setempat dan lembaga terkait harus terus berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Entikong. Pembangunan jalan, akses air bersih, listrik, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan transportasi perlu terus ditingkatkan untuk memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi dengan baik.

Fokus pada pemeliharaan dan perawatan infrastruktur: Selain pembangunan baru, penting untuk memastikan pemeliharaan dan perawatan infrastruktur yang sudah ada. Dengan melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan yang tepat waktu, infrastruktur dapat berfungsi dengan baik dalam jangka panjang, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.

Diversifikasi pengembangan ekonomi: Selain infrastruktur fisik, penting untuk memperhatikan pengembangan ekonomi di Desa Entikong. Peningkatan infrastruktur dapat menjadi dorongan bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Mendorong diversifikasi sektor ekonomi, pengembangan usaha kecil dan menengah, dan meningkatkan akses pasar bagi produk-produk lokal dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Diversifikasi pengembangan ekonomi: Selain infrastruktur fisik, penting untuk memperhatikan pengembangan ekonomi di Desa Entikong. Peningkatan infrastruktur dapat menjadi dorongan bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Mendorong diversifikasi sektor ekonomi, pengembangan usaha kecil dan menengah, dan meningkatkan akses pasar bagi produk-produk lokal dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Evaluasi dampak secara berkala: Penting untuk melakukan evaluasi dampak secara berkala terhadap peningkatan infrastruktur yang dilakukan. Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan infrastruktur. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang ada.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan diolah, bisa menjadi referensi penelitian di masa akan datang dan sebagai pertimbangan hasil empiris dimasa yang akan datang, dengan ada hasil temuan telah di lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan sebagai sumber yang dapat memberikan dukungan terhadap berbagai hasil penelitian dimasa akan datang., diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini mampu memberikan ragam atau variasi hasil penelitian dimasa akan datang dan mampu menginformasikan seberapa besar pengaruh yang di timbulkan atau disebabkan dan seberapa besar dampak yang timbulkan dan bisa menjadi sumber empiris yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Pertiwi, D. I., Fatmasari, E., & Syahfitri, M. (2018). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Sonomartani Kab. Labuhan Batu Utara. *E-Jurnal Ep Unud*, 1–23. <https://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/view/134>
- Black, W. R. (2003). *Transportation: a geographical analysis*. Guilford Press.93-110
- Supranto, J. (2016). *Statistik teori & aplikasi* (8th ed., Vol. 1). Penerbit Erlangga.
- Lalu Moh. Nazar Fajri, Se, M. (2017). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara). *Jurnal Sikap*, 1(4), 11–22. <https://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/view/134>
- Sugianmor. (2020). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Fisik Dalam Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Malintut Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. *Jurnal As Siyazah*, 5(1), 8–13. <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/Asy/article/view/2936>



- Kantor Camat Entikong (2020). *Kecamatan Entikong Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Sanggau.
- Khairawati & Wahidah, A. N (2018). *Menara penelitian*. Pontianak: IAIN Press.
- Kodoatie, R. J. (2003). *Manajemen dan rekayasa infrastruktur*. Indonesia: Pustaka Pelajar
- Oemar, W. I. V., S. (2014). *Pemberdayaan masyarakat & pembangunan: gagasan manajemen pengembangan masyarakat untuk memutus rantai kemiskinan*. Indonesia: Intrans Publishing. (n.p): PT Penerbit IPB Press
- Pengantar Ekonomi Makro. (2022). (n.p.): Penerbit Widina.
- Soimin. (2019). *Pembangunan berbasis desa*. Malang. Intrans Institute
- Sukriono, Didik, M.syaiful Aris, Umbu Pariangu. (2014). *Otonomi desa & kesejahteraan rakyat*. Malang : Intrans Institute
- Supriadi, A. R. (2018). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2005-2014. <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/10134/JURNAL%20Ayudhita%20Rifaayan%20Supriadi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Z., E., Ekwarso, H. (2019). *Ekonomi pembangunan daerah*. Indonesia: Rajawali Pers.